

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	23	64%
Perempuan	13	36%
Total	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food paling banyak berjenis kelamin laki - laki sebanyak 23 orang atau sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food paling banyak berjenis kelamin laki-laki

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia, karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 – 30 tahun	18	50%
31 – 40 tahun	8	22%
41 – 50 tahun	7	19%
> 50 tahun	3	8%
Total	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food paling banyak berjenis berusia 20 - 30 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food paling banyak berusia 20 - 30 tahun

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel Komunikasi Organisasi

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menyampaikan laporan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada atasan	2	6%	10	28%	18	50%	6	17%	0	0%
2	Memberikan saran yang relevan kepada atasan mengenai pekerjaan	3	8%	12	33%	17	47%	4	11%	0	0%
3	Memberikan arahan bawahan kepada dalam melaksanakan tugas kerja	3	8%	9	25%	18	50%	6	17%	0	0%
4	Memberikan teguran kepada bawahan yang melakukan kesalahan dalam bekerja	6	17%	11	31%	16	44%	3	8%	0	0%
5	Memberikan dukungan kepada rekan kerja lainnya	5	14%	8	22%	17	47%	6	17%	0	0%
6	Berdiskusi dengan karyawan lain untuk memecahkan suatu masalah dalam pekerjaan	7	19%	11	31%	15	42%	3	8%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 yaitu berdiskusi dengan karyawan lain untuk memecahkan suatu masalah dalam pekerjaan dengan jumlah responden sebanyak 7 responden atau 19% dan yang terkecil pada pernyataan 2 yaitu menyampaikan laporan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada atasan dengan jumlah responden sebanyak 2 responden atau 6%

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keadaan ruangan kerja dalam keadaan bersih	3	8%	16	44%	13	36%	3	8%	1	3%
2	Di dalam ruangan kerja di butuhkan udara yang cukup	4	11%	14	39%	13	36%	5	14%	0	0%
3	Kerjasama antar karyawan berjalan dengan baik	6	17%	14	39%	12	33%	4	11%	0	0%
4	Kordinasi antra bagian kerja berjalan dengan sesuai	16	44%	16	44%	4	11%	0	0%	0	0%
5	Atasan dapat menciptakan suasana yang kondusif bersama bawah	15	42%	17	47%	4	11%	0	0%	0	0%
6	Atasan selalu bersikap ramah dans antun pada semua karyawan	4	11%	14	39%	12	33%	6	17%	0	0%
7	Ruangan kerja tersedia dengan cukup luas	6	17%	14	39%	12	33%	4	11%	0	0%
8	Perlengkapan kerja sudah memadai	1	3%	18	50%	11	31%	6	17%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu koordinasi antara bagian kerja berjalan dengan sesuai dengan jumlah responden sebanyak 16 responden atau 44% dan yang terkecil pada pernyataan 8 yaitu perlengkapan kerja sudah memadai dengan jumlah 1 responden atau 3%

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		ST (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan	2	6%	10	28%	18	50%	4	11%	2	6%
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	3	8%	12	33%	15	42%	6	17%	0	0%
3	Hasil kerja semakin meningkat karena ketrampilan yang dimiliki	5	14%	11	31%	16	44%	4	11%	0	0%
4	Menggunakan pengalaman kerja yang dimiliki untuk meningkatkan hasil kerja	9	25%	10	28%	16	44%	1	3%	0	0%
5	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	5	14%	10	28%	15	42%	5	14%	1	3%
6	Mampu memenuhi tuntutan kerja dengan maksimal	3	8%	12	33%	15	42%	6	17%	0	0%
7	Pekerjaan yang tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	5	14%	11	31%	17	47%	3	8%	0	0%
8	Hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan	10	28%	13	36%	12	33%	1	3%	0	0%
9	Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	4	11%	8	22%	20	56%	3	8%	1	3%
10	Mempunyai ketekunan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan	7	19%	11	31%	14	39%	4	11%	0	0%
11	Menggunakan waktu kerja dengan baik.	3	8%	12	33%	15	42%	6	17%	0	0%
12	Sesama rekan kerja saling mendukung dalam menyelesaikan tugas kerja	5	14%	12	33%	15	42%	4	11%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 yaitu hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan dengan jumlah responden sebanyak 10 responden atau 28% dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan.dengan jumlah 2 responden atau 6%

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Komunikasi Organisasi

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan komunikasi organisasi, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item komunikasi organisasi dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan lingkungan kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item lingkungan kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan produktivitas kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item produktivitas kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Komunikasi Organisasi	0,861	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja	0,773	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,897	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,861 untuk variabel komunikasi organisasi dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,773 untuk variabel lingkungan kerja dengan tingkat reliabel tinggi. dan 0,897 untuk variabel produktivitas kerja dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komunikasi Organisasi	0,329	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan Kerja	0,697	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,481	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dengan tingkat signifikan diperoleh $0,329 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, nilai untuk lingkungan kerja dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,697 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal dan

nilai untuk produktivitas kerja dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,481 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja	0,668	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,787	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2020

1. Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,668 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

1. Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,787 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	4,080	0,463
Komunikasi Organisasi	0,885	0,005
Lingkungan Kerja	0,656	0,027
R (Korelasi)	0,802	
R Square (Determinasi)	0,643	

Sumber : Data Diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,643 artinya komunikasi organisasi dan lingkungan kerja dapat menjelaskan produktivitas kerja sebesar 64,3% dan sisanya 35,7% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara komunikasi organisasi, lingkungan kerja dan produktivitas kerja memiliki Tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,802 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,080 + 0,885X_1 + 0,656X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,080 yang berarti bahwa tanpa adanya komunikasi organisasi, lingkungan kerja, maka besarnya produktivitas kerja adalah 4,080 satuan.
2. Koefisien Komunikasi Organisasi
Jika komunikasi organisasi naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,885 satu satuan.

3. Koefisien Lingkungan Kerja

Jika komunikasi organisasi naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,656 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja	0,005	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,027	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2020

Pengaruh Komunikasi organisasi Terhadap Produktivitas karyawan

Ho: komunikasi organisasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

Ha: komunikasi organisasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada komunikasi organisasi diperoleh nilai sig (0,005) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas karyawan

H_0 : lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

H_a : lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada lingkungan kerja diperoleh nilai sig (0,005) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja

4.5.2 Hasil Uji (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komunikasi Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2020

Pengaruh Komunikasi organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas karyawan

Ho: komunikasi organisasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

Ha: komunikasi organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada komunikasi organisasi dan lingkungan kerja diperoleh nilai $sig (0,000) < Alpha (0,05)$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food adalah berjenis kelamin laki – laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun

4.6.1 Pembahasan Komunikasi Organisasi(X1) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

komunikasi memungkinkan untuk mengkoordinir aktivitas karyawan sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Apabila komunikasi organisasi yang terjadi pada rekan kerja, divisi dan atasan

dapat berjalan dengan baik seperti penyampaian laporan cepat, memberikan saran kepada atasan

ke atasan selalu cepat, memberikan arahan kepada bawahan, memberikan teguran kepada bawahan jika tidak melaksanakan tugas dengan baik serta memberikan dukungan kepada rekan kerja lainnya dan berdiskusi dengan karyawan lain untuk memecahkan suatu masalah dalam pekerjaan, maka aktivitas bekerja dalam perusahaan akan lebih efektif sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja. Rahman & Prasetya (2018) menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah proses pengiriman pesan atau informasi berupa gagasan, fakta, pikiran, perasaan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. komunikasi adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap tahu tentang bermacam-macam hal yang relevan

Dari hasil pengujian hipotesis I variabel komunikasi organisasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Oktrima (2018) menunjukkan bahwa variabel komunikasi organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan penelitian yang dilakukan Akbar (2018) menunjukkan bahwa variabel komunikasi organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang tercipta di antara atasan, bawahan dan rekan kerja berjalan dengan baik maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food lebih mempercepat penyampaian laporan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada atasan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja(X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Lingkungan kerja dapat mempengaruhi aktivitas kerja karyawan baik langsung atau tidak langsung, karyawan akan mampu bekerja lebih maksimal jika didukung oleh suasana lingkungan kerja yang baik, hubungan dengan rekan kerja dan atasan berjalan dengan baik serta tersedianya fasilitas kerja yang memadai akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Handayani & Hati (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya

Dari hasil pengujian hipotesis II variabel lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sinaga (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan penelitian yang dilakukan Akbar (2018) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang berupa peralatan kerja yang memadai akan meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu sebaiknya CV. Lezatku Food memenuhi kebutuhan perlengkapan kerja karyawan bagian produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

4.6.3 Pembahasan Komunikasi Organisasi(X1) Dan Lingkungan Kerja(X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Komunikasi yang terjadi antara atasan, bawahan dan rekan kerja berjalan serta didukung oleh suasana kerja, hubungan antara atasan dan bawahan berjalan dengan baik dan fasilitas kerja yang memadai akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Rahman & Prasetya (2018) menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah proses pengiriman pesan atau informasi berupa gagasan, fakta, pikiran, perasaan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. komunikasi

adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap tahu tentang bermacam-macam hal yang relevan dan Handayani & Hati (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya

Dari hasil pengujian hipotesis III variabel komunikasi organisasi dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Oktrima (2018) menunjukkan bahwa variabel komunikasi organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja, penelitian yang dilakukan Akbar (2018) menunjukkan bahwa variabel komunikasi organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja, penelitian yang dilakukan Sinaga (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan penelitian yang dilakukan Akbar (2018) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang tercipta di antara atasan, bawahan dan rekan kerja berjalan dengan baik serta bahwa lingkungan kerja yang berupa peralatan kerja yang memadai akan meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu sebaiknya karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food lebih mempercepat penyampaian laporan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada atasan CV. Lezatku Food serta memenuhi kebutuhan perlengkapan kerja karyawan bagian produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.